

HORMON REPRODUKSI

Nama anggota :

1. Alifia Kharisma Putri
2. Cecep Supriyatna
3. Charesta Medy Dhiana Himawan

Kelas : XI IPA I

Kelompok 12

Apa itu Sistem Hormon (Endokrin) ?

Zat kimia berupa protein yang dihasilkan oleh kelenjar endokrin / buntu dalam jumlah sedikit untuk mengatur kegiatan tubuh dan diedarkan melalui pembuluh darah oleh plasma darah.

Apa itu Sistem Reproduksi ?

Suatu rangkaian dan interaksi organ dan zat dalam organisme yang dipergunakan untuk berkembang biak. Tujuannya yaitu untuk mempertahankan kelangsungan jenisnya

REPRODUKSI PADA MANUSIA

1. Tujuan reproduksi adalah untuk menghasilkan keturunan
2. Reproduksi pada manusia hanya terjadi secara seksual
3. Reproduksi pada manusia diawali dengan perkawinan (kopulasi)
4. Umumnya kopulasi diikuti dengan pembuahan (fertilisasi) internal

REPRODUKSI PADA MANUSIA

5. Fertilisasi merupakan penyatuan sperma dengan ovum
6. Sperma dibentuk dalam proses spermatogenesis
7. Ovum dibentuk dalam proses oogenesis
8. Spermatogenesis dan oogenesis merupakan proses pembentukan sel kelamin (gamet) yang disebut dengan Gametogenesis

Macam – Macam Hormon Reproduksi

No .	Hormon pada Pria	No .	Hormon pada Wanita
1.	Hormon Testoteron	1.	Hormon GnRH (Gonadotropin Releasing Hormon)
2.	Hormon Gonadotropin	2.	Hormon FSH
3.	Hormon Estrogen	3.	Hormon LH
4.	Hormon Pertumbuhan	4.	Hormon Estrogen

SISTEM REPRODUKSI PRIA

ORGAN DALAM

- TESTIS
- SALURAN
PENGELUARAN
- KELENJAR
PELENGKAP

ORGAN LUAR

- PENIS
- SCROTUM
(KANTUNG PELIR)

ORGAN DALAM SISTEM REPRODUKSI PRIA

- Testis

Testis adalah kelenjar kelamin jantan pada hewan dan manusia. Manusia (pria) mempunyai dua testis yang dibungkus dengan skrotum. Testis berfungsi menghasilkan sel kelamin jantan (spermatozoa) dan hormon testosteron. Di dalam testis terdapat tubulus seminiferus yang merupakan tempat pembuatan sperma.

ORGAN DALAM SISTEM REPRODUKSI PRIA

- Saluran Pengeluaran
 1. Epididimis adalah organ kecil yang terletak di belakang testis serta terkait padanya. Terdiri atas sebuah tabung sempit yang sangat panjang dan berliku-liku di belakang testis. Melalui tabung ini sperma berjalan dari testis masuk ke dalam vas deferens.

ORGAN DALAM SISTEM REPRODUKSI PRIA

- Saluran Pengeluaran
2. Vas deferens adalah sebuah saluran yang berjalan dari bagian bawah epididimis. Naik di belakang testis masuk ke tali mani (funikulus spermatikus), dan mencapai rongga abdomen melalui saluran inguinal, dan akhirnya berjalan masuk ke dalam pelvis. Saluran ini mengalir di balik kandung kemih bagian bawah untuk bergabung dengan duktus ejakulator

ORGAN DALAM SISTEM REPRODUKSI PRIA

- Saluran Pengeluaran
3. Duktus Ejakulator adalah saluran pendek yang menghubungkan kantung semen dengan uretra. Setiap duktus ejakulator panjangnya mencapai sekitar 2cm dan menembus kelenjar prostat untuk bergabung dengan uretra.

ORGAN DALAM SISTEM REPRODUKSI PRIA

- Saluran Pengeluaran
4. Uretra saluran akhir yang terdapat dalam penis, berfungsi sebagai saluran kelamin juga sebagai saluran urine. Uretra meninggalkan kandung kencing dan melalui kelenjar prostat yang dikenal sebagai uretra prostatik, berjalan ke uretra membranosa, kemudian menjadi uretra peni

ORGAN DALAM SISTEM REPRODUKSI PRIA

- Kelenjar Pelengkap
 1. Vesikula Seminalis (Kantung Sperma) menghasilkan cairan yang berfungsi untuk memberi makanan pada sperma dan mengekskresikan prostaglandin yang berfungsi membuat otot uterin berkontraksi, sehingga dapat mendorong sperma mencapai uterus

ORGAN DALAM SISTEM REPRODUKSI PRIA

- Kelenjar Pelengkap

2. Kelenjar Prostat

Kelenjar prostat berfungsi untuk mengeluarkan cairan yang bersifat alkalis, sehingga dapat menyeimbangkan keasaman residu urine di uretra dan vagina.

3. Kelenjar Bulbouretral (Kelenjar Cowper)

Kelenjar ini menghasilkan getah yang di alirkan ke uretra.

ORGAN LUAR SISTEM REPRODUKSI PRIA

- Penis

Penis merupakan organ eksternal karena berada di luar ruang tubuh. Penis berfungsi sebagai alat untuk membuang air seni dan sebagai alat untuk senggama (kopulasi).

ORGAN LUAR SISTEM REPRODUKSI PRIA

- Scrotum (Kantung Pelir)

Skrotum merupakan kantung yang membungkus testis. Skrotum terletak diantara penis dan anus serta di depan perineum. Skrotum berjumlah sepasang yaitu skrotum kanan dan skrotum kiri. Otot dartos berfungsi untuk menggerakkan skrotum sehingga dapat mengerut dan mengendur. Di dalam skrotum juga terdapat serat-serat otot yang berasal dari penerusan otot lurik dinding perut yang disebut otot kremaster. Fungsi utama skrotum adalah untuk memberikan kepada testis suatu lingkungan yang memiliki suhu 1-80C lebih dingin dibandingkan suhu tubuh.

HORMON REPRODUKSI PRIA

- Hormon Teststeron

Testoteron disekresi oleh sel-sel Leydig yang terdapat diantara tubulus seminiferus. Hormon ini penting bagi tahap pembelahan sel-sel germinal untuk membentuk sperma, terutama meosis untuk membentuk spermatogenesis sekunder.

Dihasilkan oleh sel intertisial yang terletak antara tubulus seminiferus. Sel ini berjumlah sedikit pada bayi dan anak, tetapi banyak terdapat pada pria dewasa.

HORMON REPRODUKSI PRIA

- Hormon Testosteron

Fungsi testosteron adalah sebagai berikut:

- a) Efek desensus (penempatan) testis. Hal ini menunjukkan bahwa testosteron merupakan hal yang penting untuk perkembangan seks pria selama kehidupan manusia dan merupakan faktor keturunan.
- b) Perkembangan seks primer dan sekunder: sekresi testostosterone setelah pubertas menyebabkan penis, testis, dan skrotum membesar sampai usia 20 tahun serta mempengaruhi pertumbuhan sifat seksual sekunder pria mulai pada masa pubertas.

HORMON REPRODUKSI PRIA

- Hormon Gonadotropin

Kelenjar hipofisis anterior menghasilkan dua macam hormon yaitu Lutein Hormon (LH) dan Folikel Stimulating Hormon (FSH). Bila testis dirangsang oleh LH dari kelenjar hipofisis, maka sekresi testosteron selama kehidupan fetus penting untuk peningkatan pembentukan organ seks pria.

LH disekresi oleh kelenjar hipofisis anterior. LH berfungsi menstimulasi sel-sel Leydig untuk mensekresi testosteron. FSH juga disekresi oleh sel-sel kelenjar hipofisis anterior dan berfungsi menstimulasi sel-sel sertoli. Tanpa stimulasi ini, pengubahan spermatid menjadi sperma tidak akan terjadi.

HORMON REPRODUKSI PRIA

- Hormon Estrogen

Dibentuk dari testosteron dan dirangsang oleh hormon perangsang folikel. Hormon ini memungkinkan spermatogenesis untuk menyekresi protein pengikat endogen untuk mengikat testosteron dan estrogen serta membawa keduanya ke dalam cairan lumen tubulus seminiferus untuk pematangan sperma.

HORMON REPRODUKSI PRIA

- Hormon Pertumbuhan

Hormon pertumbuhan diperlukan untuk mengatur fungsi metabolisme testis. Hormon pertumbuhan secara khusus meningkatkan pembelahan awal pada spermatogenesis. Bila tidak terdapat hormon pertumbuhan, maka spermatogenesis sangat berkurang atau tidak ada sama sekali.